

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Negara adalah salah satu cara dalam meningkatkan taraf hidup bagi kesejahteraan rakyatnya. Salah satu upaya yang membantu perkembangan perekonomian adalah UMKM. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi sesuatu yang harus dijaga serta ditingkatkan setiap tahunnya. Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memegang peran penting. Hal ini terbukti dengan fakta yang telah terjadi pada tahun 1998, dimana UMKM bisa bertahan terhadap krisis yang terjadi.¹

Saat krisis terjadi di Indonesia, menyebabkan usaha skala besar harus mengalami kebangkrutan yang menyebabkan para pengusaha tidak bisa membayar utang yang begitu melonjak hingga 10 kali lipat. Namun tidak dengan UMKM, dimana usaha mikro, kecil, dan menengah terbukti tetap *survive* dan membangun perekonomian Indonesia ditengah keterpurukan krisis moneter yang melanda didunia.² Tanpa adanya UMKM, Indonesia tidak akan mampu menopang dan menumbuhkan perekonomian akibat krisis keuangan global atau moneter.

Munculnya sektor UMKM menjadi bagian penting serta memiliki peran signifikan untuk pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Istilah

¹ Diota Prameswati Vijaya, "Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 5 No. 1 (Juni, 2017): 01.

² Vivi Diah Kusumaningrum, "Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bendungrejo Kecamatan Bebek Kabupaten Nganjuk," (Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI, Kediri): 05.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merujuk pada aktivitas bisnis baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah terbesar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi yang terjadi. Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berdasarkan jumlah karyawan. Usaha kecil adalah badan usaha yang memiliki jumlah karyawan 5-19 orang, usaha menengah adalah badan usaha yang memiliki jumlah karyawan sebanyak 20-99 orang.³ Indonesia mengatur dan melindungi sektor UMKM dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008.⁴

Sektor UMKM juga memberikan kontribusi yang tak kalah penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Karena bisa menyerap tenaga kerja lebih besar dan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dalam perekonomian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan tulang punggung perekonomian. Ada tiga indikator pentingnya UMKM dalam perekonomian, *Pertama*; jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi, *Kedua*; UMKM mampu menyerap tenaga kerja, *Ketiga*; UMKM memberikan kontribusi sangat besar terhadap pendapatan Nasional.⁵ Disamping itu, dengan adanya UMKM sendiri merupakan cara alternatif untuk mengurangi tingkat kemiskinan.⁶

³ Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI, 2020), 1-2.

⁴ Diah Kurniati, dkk., "Determinasi Sumber Daya Manusia, Modal Usaha dan Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Tas", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, Vol. 9 No. 1 (2021): 78.

⁵ Widowati, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran, Dan Inovasi Terhadap Perkembangan UMKM", (Studi Empiris Batik Tulis Giriloyo, 2020): 01.

⁶ Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM...*, 6.

Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan jumlah tenaga kerja sebagai berikut⁷:

Tabel 1.1

Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	< 4 orang
2	Usaha Kecil	5-9 orang
3	Usaha Menengah	20-99 orang

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

UMKM sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan berperan dalam pemerataan hasil pembangunan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diharapkan dapat memanfaatkan atau mendayagunakan sumber daya Nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja sesuai dengan kepentingan masyarakat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal.⁸

Pemerintah memberikan perhatian yang begitu besar terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berbagai cara telah diupayakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, agar semakin banyak individu yang mau menekuni dunia wirausaha berupa pendirian UMKM.⁹ Sebagian besar seorang wirausaha pada saat ini

⁷ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2017), 91.

⁸ Nuramalia Hasanah, dkk., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 9.

⁹ Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Deyaan dan Kaliando salatiga", *Jurnal Among Makarti*, Vol. 5 No. 9 (Juli, 2012): 13.

mempunyai tingkat pendidikan yang masih dibidang cukup minim, sehingga para pelaku usaha dalam menjalankan usaha belum memenuhi kriteria seorang wirausahawan sukses. Mereka hanya berfikir bagaimana cara dalam meraup keuntungan saja. Tetapi tidak berfikir bagaimana cara membuat inovasi-inovasi baru sebagai keberlangsungan usahanya.

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang inovatif dan kreatif serta menciptakan ide-ide cemerlang. Ide ini nantinya akan diterapkan dalam usaha yang dijalannya agar meningkatkan produktivitas usaha itu sendiri. Seorang pengusaha yang mempunyai ide kreatif dan mampu menerapkan dalam usahanya merupakan ciri-ciri karakter seorang wirausahawan sukses. Pengelolaan usaha harus dilakukan secara tepat, agar kelangsungan sebuah usaha terjaga dan kegiatan usaha semakin berkembang.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dilaksanakan dengan berbagai upaya, *pertama*; dengan mengetahui karakteristik wirausaha, *kedua*; bagaimana seorang wirausaha tersebut memperoleh modal awal dalam memulai usahanya, dan *ketiga*; bagaimana cara seorang wirausaha tersebut mengelola usaha yang didirikannya dan menerapkan strategi pemasaran dengan tepat, sehingga dapat terlihat perkembangan usahanya.¹⁰

Perkembangan UMKM ini masih mengalami kendala yang berdampak pada lemahnya daya saing terhadap produk impor. Kendala yang pada umumnya sering dihadapi oleh para pelaku UMKM yakni terbatasnya modal yang dimiliki, penggunaan teknologi masih kurang, serta rendahnya tingkat pengetahuan serta keterampilan dari Sumber Daya Manusia itu sendiri. Selain itu, kurangnya

¹⁰ Vivi Diah Kusumaningrum, "Analisis Pengaruh...: 5-6.

perencanaan yang matang, dan tujuan mendirikan sebuah usaha yang kurang jelas yang akhirnya berdampak pada lemahnya daya saing UMKM terhadap produk impor maupun perusahaan bermodal besar.¹¹

Tabel 1.2

Pertumbuhan UMKM Desa Ponteh, Kecamatan Galis, Kabupaten

Pamekasan Tahun 2017-2021

No	Tahun	Pertumbuhan UMKM
1	2017	33
2	2018	40
3	2019	55
4	2020	42
5	2021	79

Sumber: Kantor Balai Desa Ponteh

Dari tabel 1.2 diatas, dapat kita simpulkan bahwasanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan terdapat peningkatan dan penurunan. Artinya UMKM tersebut masih belum bisa berkembang secara maksimal. Dalam berwirausaha dibutuhkan yang namanya modal, karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran yang lebih baik. Guna dapat bersaing dengan produk-produk usaha sejenis atau usaha lainnya.

Permasalahan yang sering menjadi hambatan untuk mengembangkan UMKM yakni ketersediaan modal usaha. Modal secara fisik diartikan dengan faktor produksi seperti mesin, peralatan produksi, bangunan dan kendaraan. Modal itu

¹¹ Gunartin, Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi, *Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, Vol. 1 No. V (Desember, 2017): 60.

sendiri diartikan sebagai uang pokok yang digunakan sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan lain sebagainya.¹² Modal juga dapat diartikan dengan sejumlah dana dalam membeli semua input yang digunakan dalam proses produksi, guna menghasilkan output industri.¹³

Hampir seluruh pelaku Usaha di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan memiliki masalah dalam permodalan yang membuat para pelaku usaha hanya bisa menggunakan modal yang dimilikinya dan sulit untuk dapat mengembangkan usahanya. Kemudian, para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak dapat mengelola modalnya dengan baik. Dikarenakan para pelaku usaha sering menggunakan uang usahanya untuk keperluan sehari-hari dalam mewujudkan keinginannya. Hal inilah, penyebab modal usaha yang dimiliki oleh para pelaku usaha terbatas dan usaha tidak bisa berkembang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM yaitu karakteristik wirausaha. Fenomena yang sering terjadi kepada pelaku usaha di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan pada umumnya adalah rata-rata para pelaku usaha tersebut kurang percaya diri dalam menjalankan sebuah usahanya. Hal tersebut dapat dibuktikan dari para pelaku usaha yang selalu tidak optimis dalam bersaing. Bukan hanya itu saja, para pelaku usaha tersebut cenderung takut dalam mengambil risiko didalam menjalankan usahanya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yakni strategi pemasaran. Para pelaku UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan didalam menjalankan bisnisnya kurang menerapkan yang namanya strategi pemasaran pada usahanya. Dimana kebanyakan

¹² Supriyono Soekarno, *Cara Cepat Dapat Modal* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 1.

¹³ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 236.

pelaku UMKM yang ada di Desa Ponteh, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan hanya menjual produknya dilingkungan tempat mereka tinggal sehingga kurangnya promosi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM tersebut.

Tabel 1.3
Modal Awal Dan KUR Yang Dimiliki Oleh Para Pelaku Usaha

No	Nama	Jenis Usaha	Besarnya Modal Awal (Rp)	Jumlah KUR (Rp)	Jumlah Omzet Penjualan/ Tahun (Rp)	Jumlah Karyawan
1	Siti muhawanah	Catering kue basah	2.500.000	5.000.000	45.600.000	3
2	Aisyatur Latifah	Kue basah	1.000.000	2.000.000	9.600.000	1
3	Hasanah	Kue basah	1.500.000	2.000.000	8.640.000	2
4	Sulis Handayani	Kue basah	2.000.000	3.000.000	7.200.000	1
5	Henni Yulya Ningsih	Kue basah	3.000.000	4.000.000	11.520.000	2
6	Maya Tri Handayani	Krupuk bumbu	3.000.000	2.000.000	18.000.000	3
7	Salehodin	Nasi kotak	3.500.000	2.000.000	72.000.000	3
8	Sumaiyah	Gorengan	3.000.000	5.000.000	54.000.000	2
9	Nurhasanah	Kue basah	2.000.000	1.000.000	7.680.000	1
10	Syamsu'din	Penjual cimol Keliling	500.000	2.000.000	3.600.000	1
11	Halimatu Sa'diyah	Penjual sayur keliling	1.500.000	3.000.000	54.000.000	2
12	Sutarma	Produksi Toge	500.000	2.000.000	12.000.000	2
13	Sitti Lutfiyah	Kue basah	2.000.000	1.000.000	7.680.000	1
14	Jatimah	Marning jagung dan Rengginan g	2.500.000	3.000.000	48.000.000	3

15	Munirah	Produksi Krepek	3.000.000	5.000.000	36.000.000	2
16	Salama	Tinting Kacang	500.000	1.000.000	2.400.000	1
17	Jamhuri	Kripik singkong	8.000.000	8.000.000	158.400.000	7
18	Faizzatin Nikmah	Ladrang	7.000.000	6.000.000	288.000.000	7
19	Anisa Taufik	Bakdabak	700.000	1.000.000	7.200.000	1
20	Suhana	Sempol	800.000	2.000.000	12.600.000	1
21	Ahmad busiri	Pentol Keliling	500.000	1.000.000	18.000.000	2
22	Kudriani	Sempol dan tahu krees	700.000	1.000.000	8.400.000	1
23	Faidatur Rohmah	krupuk	3.000.000	5.000.000	30.000.000	2
24	Sundari	Krupuk	2.500.000	3.000.000	24.000.000	1
25	Lukiyatmi Van Ina	Kue kering	1.500.000	1.000.000	24.000.000	3
26	Reni Krisnawati	Jamu	3.000.000	1.000.000	27.000.000	2
27	Buhra	Warung kopi	1.500.000	2.000.000	21.600.000	1
28	Siti Malihatun Fadiroh	Gorengan	500.000	1.000.000	24.000.000	2
29	Sunarsih	Catering	2.000.000	3.000.000	30.000.000	2
30	Subairi	Pentol Keliling	800.000	2.000.000	27.000.000	2
31	Nasiyah Hotimah	Jamu	2.700.000	1.000.000	21.600.000	1
32	Sulsilatun Naimah	Kripik sukun dan singkong	1.500.000	2.000.000	10.800.000	2
33	suparto	Pengrajin Sarang Burung	2.500.000	4.000.000	42.000.000	2
34	Ansori	Bakso keliling	3.000.000	2.000.000	18.000.000	2
35	Muryani	Pentol	500.000	1.000.000	7.200.000	1
36	Miftahu Jannah	Kue Kering	1.000.000	2.000.000	48.000.000	3
37	Syamsuddin	Pentol Keliling	800.000	2.000.000	18.000.000	2

38	Susmiati	Kue kering	2.000.000	1.000.000	42.000.000	2
39	Hozaimah	Kripik Singkong	3.000.000	3.000.000	9.600.000	2
40	Sulaiyah	Pentol	500.000	1.000.000	8.400.000	1
41	Suryani	Nasi Goreng	5.000.000	3.000.000	36.000.000	2
42	Mailatur Rahmaniya h	Kue Catering	1.000.000	3.000.000	24.000.000	2
43	Slamet	Bakso keliling	2.000.000	1.000.000	12.000.000	1
44	Halifah	Gorengan	1.000.000	2.000.000	10.800.000	1
45	Munaiyah	Warung Kopi	1.500.000	2.000.000	14.400.000	1
46	Muniati	Warung Kopi	2.000.000	1.000.000	16.200.000	1
47	Musrifah	Cendol	900.000	2.000.000	3.600.000	1
48	Endar Wati	Peyek	500.000	2.000.000	12.000.000	1
49	Hesti Kristiana Utami	Kripik	3.000.000	5.000.000	30.000.000	2
50	Busiyah	Pentol	600.000	1.000.000	14.400.000	1
51	suhariyah	Nasi kotak	3.000.000	5.000.000	24.000.000	3
52	Fitriani	Kripik	2.500.000	3.000.000	18.000.000	2
53	Holizah	Lontong	500.000	2.000.000	7.200.000	2
54	Lutfiyah	Ayam Geprek	2.000.000	1.000.000	28.800.000	2
55	Misya	Warung Kopi	1.000.000	2.000.000	19.800.000	1
56	Toma	Penjual Snack	3.000.000	4.000.000	54.000.000	3
57	Fitriyah	Kue	2.500.000	3.000.000	24.000.000	2
58	Fadhlah	Es Kekapa	3.000.000	4.000.000	25.200.000	1
59	Aswari	Pentol Keliling	1.000.000	2.000.000	18.000.000	1
60	Sriyanto	Kripik Pisang	2.700.000	2.000.000	19.200.000	3
61	Syamsul Arifin	Pentol Keliling	2.000.000	2.000.000	23.400.000	2
62	Maninten	Lontong	500.000	1.000.000	3.000.000	2
63	Hariyanto	Pentol Keliling	1.700.000	2.000.000	21.600.000	1
64	Rasifah	Cendol	500.000	2.000.000	3.600.000	1
65	Aminur Riski	Sempol	500.000	1.000.000	9.000.000	1

66	Yumina	Tape	2.000.000	1.000.000	54.000.000	2
67	Supiyati	Campur dan Rujak	2.500.000	3.000.000	4.200.000	1
68	Sarani	Pentol dan Sosis	1.000.000	2.000.000	3.240.000	1
69	Zainiyah	Es kelapa	2.000.000	3.000.000	36.000.000	2
70	Hoiril Hasan	Pangkas Rambut	3.000.000	4.000.000	9.600.000	1
71	Siha	Papeda	500.000	1.000.000	7.200.000	1
72	Suhairiyah	Jus dan Gorengan	2.000.000	3.000.000	9.000.000	2
73	Saheni	Gorengan dan Kripik	3.000.000	2.000.000	18.000.000	1
74	Rusmini	Pentol Goreng dan sosis	1.500.000	2.000.000	6.000.000	1
75	Sunarti	Catering Kue	3.000.000	2.000.000	36.000.000	3
76	Susmiati	Catering	1.500.000	2.000.000	24.000.000	2
77	Siti Halimatus Zahra	Kropok Pero	2.000.000	4.000.000	12.000.000	1
78	Faizzatul Fitriyah	Bisnis Jual Barang Online	1.000.000	10.000.000	840.000.000	5
79	Syahrini	Rujak Cingur	2.000.000	4.000.000	6.000.000	1

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2022

Tabel 1.3 menggambarkan hasil penelitian di lapangan bahwa ada beberapa jenis usaha yang ditekuni oleh para pelaku UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yakni dibidang kuliner sebanyak 72 para pelaku usaha, fashion sebanyak 2 orang, obat tradisional sebanyak 2 orang dan dibidang hasil pertanian sebanyak 3 orang pelaku usaha. Dan jumlah karyawan pada usaha yang ada di Desa ponteh berjumlah mulai dari 1 sampai 7 karyawan.

Berdasarkan tabel diatas, jumlah tenaga kerja yang <4 orang karyawan sebanyak 76 usaha yang artinya kelompok UMKM tersebut masuk ke kriteria usaha mikro dan yang memiliki jumlah tenaga kerja dari 5-9 karyawan ada sebanyak 3 usaha, yang artinya usaha tersebut masuk kepada kelompok UMKM yang usaha

kecil. Jika di klasifikasikan berdasarkan hasil penjualan tahunan. Ada 78 usaha yang masuk kriteria usaha mikro, karena jumlah omzet penjualan tahunnya <Rp. 300.000.000 dan 1 usaha masuk ke kriteria usaha kecil karena hasil penjualan tahunannya >Rp. 300.000.000.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkatnya dalam tulisan yang berjudul “*Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana pengaruh strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
4. Bagaimana pengaruh modal usaha, karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan serta dapat memberikan masukan dan informasi lebih jauh terutama yang berhubungan dengan modal usaha, karakteristik wirausaha, dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM.
- b. Menjadi salah satu bahan masukan untuk kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, guna menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kegunaan, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis. Selain itu, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi syariah di IAIN Madura.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan dapat pula dijadikan salah satu sumber untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan wawasan bagi pembaca sekaligus untuk dijadikan sebagai kajian secara ilmiah sesuai dengan perkembangannya, dan dapat dijadikan bahan acuan penelitian pada masa yang akan mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian**1. Ruang Lingkup Variabel**

Terdapat empat variabel yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini, yaitu pengaruh modal usaha (variabel X1), karakteristik wirausaha (variabel X2), dan strategi pemasaran (variabel X3), dan perkembangan UMKM (variabel Y). Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh modal usaha (variabel X1), indikator-indikator yang termasuk dalam modal usaha menurut sumbernya terdiri dari:¹⁴
 - 1) Modal sendiri
 - 2) Modal pinjaman
- b. Karakteristik wirausaha (variabel X2), indikator-indikator yang termasuk dalam karakteristik wirausaha, yaitu:¹⁵
 - 1) Risk Avider
 - 2) Risk Indifference
 - 3) Risk Seeker
- c. Strategi pemasaran (variabel X3), indikator-indikator yang termasuk dalam strategi pemasaran, yaitu:¹⁶
 - 1) Penetrasi pasar
 - 2) Pengembangan Produk
 - 3) Mengembangkan pasar
 - 4) Diversifikasi produk
- d. Perkembangan UMKM (variabel Y), indikator-indikator yang termasuk dalam perkembangan UMKM, yaitu:¹⁷
 - 1) Peningkatan omzet penjualan
 - 2) Pertumbuhan jumlah tenaga kerja
 - 3) Meningkatnya jumlah pelanggan

¹⁴ Kartika Putri, dkk., "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Peran *Business Development Service* terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Krupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Universitas Diponegoro: 8.

¹⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 51-56.

¹⁶ Ahmad Tarmizi, dkk., *Pengantar Bisnis* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 92.

¹⁷ Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Masyarakat Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta)", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta): 9.

2. Ruang Lingkup Subjek dan Lokasi

Subjek yang diteliti yaitu pelaku UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dan lokasi yang dijadikan objek atau tempat penelitian ini yakni Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yang berada di Jalan Raya Sumenep KM 12 Desa Ponteh.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.¹⁸ Asumsi-asumsi yang dirumuskan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan” adalah Perkembangan UMKM dipengaruhi oleh modal usaha, karakteristik wirausaha, dan strategi pemasaran.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu di uji secara empiris. Sehingga hipotesis biasanya mengandung pernyataan mengenai hubungan atau pengaruh baik secara positif atau negatif antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini yakni seperti dibawah ini:

¹⁸ Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17-18.

1. H₁: Modal Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. H₂: Karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
3. H₃: Strategi pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
4. H₄: Modal usaha, karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran berpengaruh signifikansi secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah pada judul “Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan” yaitu:

1. Modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Modal usaha merupakan harta benda baik itu barang, uang, dan sebagainya. Yang nantinya modal ini dapat digunakan dan menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.¹⁹
2. Karakteristik wirausaha merupakan sikap, sifat atau perilaku serta keterampilan personal yang dimiliki seorang wirausahawan dalam membangun kompetensi yang diinginkan dalam kesuksesan usahanya.
3. Strategi pemasaran yakni serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke

¹⁹ Dorris Yadewi, dkk., *Memilih Menjadi Pedagang Kaki Lima* (Sumatera Barat: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), 44.

waktu pada masing-masing tingkatan dan acuan serta lokasinya. Terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah-ubah.²⁰

4. Perkembangan UMKM merupakan proses suatu usaha menuju ke arah lebih baik lagi, sekarang maupun yang akan datang agar meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi untuk mencapai pada satu titik menuju puncak kesuksesan.

Dari definisi istilah diatas, peneliti menyimpulkan bahwa judul skripsi “Pengaruh Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan” adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, karakteristik wirausaha, dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

I. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu merupakan untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan suatu masalah. Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

²⁰ Hadion Wijoyo, dkk., *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi* (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 130.

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan & Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Diota Prameswati Vijaya	Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen sama-sama membahas karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran. - Variabel dependennya juga membahas mengenai perkembangan UMKM. - Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan analisis Regresi yang digunakan yakni analisis regresi Linier Berganda. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga sedangkan pada penelitian milik Diota Prameswati Vijaya ada empat. - Lokasi penelitian dan Tahun penelitian yang berbeda. 	Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa, Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran secara signifikan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017. Dengan nilai koefisien determinasinya (R^2) yaitu sebesar 92,4% terhadap perkembangan UMKM, sedangkan sisanya 7,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. ²¹
2	Endang Purwanti	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha,	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen yang digunakan sama, yakni membahas 	Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel karakteristik

²¹ Diota Prameswati Vijaya, "Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 5 No. 1 (Juni, 2017): 50-51.

		Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.	<p>karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen antara penelitian ini dengan penelitian ending Purwanti sama-sama membahas perkembangan UMKM. - Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini dan sebelumnya sama-sama kuantitatif. - Analisis Regresi yang digunakan sama-sama Analisis Regresi Linier Berganda. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian. - Tahun penelitian 	<p>wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran secara signifikan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 55,8%. Dan sisanya sebesar 43,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.²²</p>
3	Haniyah Safitri & Khasan Setiaji	Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebasnya yaitu Modal Usaha dan Karakteristik wirausaha. - Pada variabel terikatnya yakni perkembangan usaha. - Metode Penelitian yang digunakan kuantitatif. - Analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terletak pada jumlah variabel bebas yang 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 25,8% dan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi</p>

²² Endang Purwanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Deyaan dan Kaliando salatiga", *Jurnal Among Makarti*, Vol. 5 No. 9 (Juli, 2012): 25.

			<p>digunakan, pada penelitian milik Haniyah Safitri dan Khasan Setiaji menggunakan dua variabel bebas yakni modal usaha dan karakteristik wirausaha, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yakni modal usaha, karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran.</p> <p>- Lokasi penelitian berbeda.</p>	<p>oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²³</p>
4	Efa Irdhayanti & Yuni Firayanti	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kubu Raya.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebasnya sama-sama membahas karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran. - Variabel terikatnya sama-sama membahas perkembangan usaha. - Metode Penelitian sama-sama kuantitatif. - Analisis regresi yang digunakan yakni Regresi Linier Berganda. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya membahas modal usaha sedangkan penelitian sebelumnya milik Efa 	<p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran secara signifikan berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil menengah di Kabupaten Kubu Raya. Dimana, nilai koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai sebesar 46,3% yang dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha dan</p>

²³ Haniyah Safitri dan Khasan Setiaji, "Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 7 No. 2 (Juni, 2018): 797.

			<p>Irdhayanti & Yuni Firayanti tidak membahas modal usaha.</p> <p>Lokasi penelitian dan Tahun penelitian yang berbeda.</p>	<p>strategi pemasaran. Sedangkan 53,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²⁴</p>
5	Kartika Putri,dkk.	<p>Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran <i>Business Development Service</i> Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur).</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebasnya yakni karakteristik kewirausahaan dan modal usaha. - Variabel terikatnya (Y) yakni pengembangan usaha. - Metode penelitiannya sama-sama kuantitatif. - Analisis yang digunakan sama-sama analisis Regresi Linier Berganda. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian ini variabel X3-nya tentang Strategi Pemasaran sedangkan pada penelitian milik Kartika Putri, dkk., variabel X3-nya tentang peran <i>Business development service</i>. - Waktu dan lokasi penelitian yang berbeda. 	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat di katakan bahwa karakteristik kewirausahaan , modal usaha dan peran <i>business development service</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.²⁵</p>

²⁴ Efa Irdhayanti & Yuni Firayanti, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kubu Raya.", *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16 No.3 (Juli, 2020): 22.

²⁵ Kartika Putri.dkk, "Pengaruh Karakteristik Wirausahaan, Modal...: 8.